

ABSTRAK

Ekosistem laut adalah kompleks kehidupan di laut yang diciptakan Tuhan dan mencakup unsur biotik (hidup) dan unsur abiotik (tidak hidup). Unsur biotik ekosistem laut seperti ikan, kerang, ganggang, dan anemon. Sementara unsur abiotik meliputi air, oksigen, cahaya matahari, garam, pasir, dan batu. Ekosistem ini seringkali disebut sebagai penyuplai sumber hidup manusia, karena memiliki fungsi yang sangat penting, seperti menyediakan oksigen untuk bernafas, pengatur cuaca dan iklim dunia dan berbagai fungsi penting lainnya.

Saat ini, kerusakan ekosistem laut sedang terjadi di area desa Bolok, dipicu oleh pembangunan sektor industri dan PLTU Bolok, sehingga ciptaan yang Tuhan kasih telah rusak. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis dalam membuat kajian ini, untuk membantu masyarakat Bolok dan Jemaat Elim Bolok dalam mengenali faktor-faktor kerusakan lingkungan, khususnya ekosistem laut dan memberikan solusi bagi kerusakan ekosistem laut yang sedang terjadi.

Dalam bingkai ekoteologi, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *kualitatif* dan metode pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian adalah pendekatan *fenomenologis*. Setelah melakukan *field research* dan analisis, penulis menemukan bahwa kerusakan ekosistem laut yang terjadi di area sekitar desa Bolok disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pihak yang bertanggungjawab atas dampak dari kehadiran sektor industri dan PLTU di desa Bolok dan juga karena kurangnya kesadaran masyarakat serta jemaat GMIT Elim Bolok terhadap dampak kehadiran sektor industri dan PLTU di desa Bolok terhadap kestabilan ekosistem laut.

Penulis mengharapkan agar sebagai manusia yang bergantung pada manfaat dari ekosistem laut, pemerintah, pihak industri, gereja dan masyarakat saling membantu dalam bertanggungjawab untuk memperbaiki lingkungan yang sudah rusak oleh pembangunan industri, khususnya PLTU Bolok. Penulis juga dalam tulisan ini mendorong agar jemaat berefleksi dari Alkitab mengenai “laut sebagai ciptaan”, sehingga mengarahkan Jemaat Elim Bolok dan masyarakat desa Bolok pada sikap hidup yang menghormati dan menghargai alam semesta sebagai bentuk penyembahan kepada Allah, sang pencipta bumi dan segala isinya.

Kata Kunci: Ekosistem laut, Dampak Limbah Industri, Ciptaan Tuhan